

TEKNIK PRESENTASI (PENYAJIAN)

- **Sukses Melakukan Presentasi**

1. **Jangan Membiasakan diri tergantung pada teks. Teks dapat membunuh bakat, merusak *flow*, dan menciptakan jarak. Gunakan *Pointer*, sekedar untuk membantu anda.**
2. **Ukur secara sungguh-sungguh "dalamnya sungai." Pelajari dulu siapa *audience*, latar belakang, jalan pikiran, pendidikan, dan jabatan mereka. Jangan asal "tembak."**
3. **Jangan biarkan *audience* jenuh, jaga volume suara dan nada agar tidak monoton.**
4. ***Be specific*. Selalu berikan contoh dan ilustrasi.**
5. **Jangan merendahkan mutu dengan mengatakan "Maaf saya sebenarnya tidak siap", "Anda pasti lebih tahu dari saya", "saya baru belajar." Dan seterusnya.**
6. **Latihan yang cukup. Selalu mintalah umpan balik. Bila perlu rekam, putar kembali, minta pendapat dari orang dekat.**
7. **Perhatikan bahasa tubuh. Jangan melakukan gerakan yang merusak penampilan.**
8. **Jangan berbicara seperti sedang ngobrol dengan seseorang. Ingatlah anda sedang berbicara di hadapan beberapa orang bahkan puluhan orang, kombinasikan bahasa resmi dengan bahasa percakapan yang layak.**

- **JAM TERBANG (PENGALAMAN)**

Jam terbang dapat melatih kemampuan untuk menjadi presenter yang berhasil, jangan malu untuk bertanya apa kekurangan anda pada orang dekat anda

- Teks hanyalah alat bantu, bukan pengganti memori, memori tetap ada di kepala, teks hanya merupakan *external memory* untuk mengatasi kesulitan daya ingat, teks yang dibuat secara runtut, yang harus hanya dibaca begitu saja, dapat merusak kemampuan presentasi :

- Pertama, akan terikat pada teks, sehingga bukannya melakukan presentasi, melainkan belajar membaca.
- Kedua, teks seperti itu akan mematikan interaksi. Akibatnya presentasi akan kering, tidak bercahaya, tidak menarik. Ingatlah ketika melakukan presentasi, pada dasarnya sedang melakukan proses pertukaran, yaitu pertukaran pengetahuan sekaligus perasaan. Anda tidak sedang berbicara dengan batu yang tak punya perasaan.
- Ketiga, ketika membaca, mata anda tertuju pada teks, bukan pada *audience*, lama-lama akan kehilangan kepekaan membaca *audience*, mulai dari gairah mereka memahami presentasi hingga merasa jenuh.
- Keempat, teks seperti itu dapat membuat kesulitan mengatur tempo dan nada suara. Ada kalanya cahaya mengganggu untuk bisa membaca teks yang panjang.
- Kelima, teks yang dibaca lengkap tidak melatih daya ingat. Tanpa sadar telah membunuh kemampuan otak sebagai processor, yang mampu mengajak berputar-putar dari *file* ke *file* dan kembali ke inti cerita

- **Jangan Diskon Diri Sendiri**

Hindari untuk mengungkapkan yang dapat menurunkan penilaian *audience* terhadap kemampuan anda :

1. Permohonan maaf bahwa anda tidak siap melakukan presentasi hari ini.
2. Kurang menguasai materi presentasi.
3. Tampil karena menggantikan rekan yang tidak dapat hadir.
4. Enggan berpikir, dengan sering mengatakan bahwa anda tidak tahu, belum membaca, tidak dapat membayangkan dan sebagainya

Prinsip ini mengajarkan bahwa presentasi membutuhkan kesiapan. Hanya mereka yang benar-benar siap untuk maju, harus maju ke depan. Ketika di depan, harus betul-betul meyakinkan dan percaya diri. Belajarlah selalu dari pengalaman dan kesalahan.

- **Memelihara *Mood***

Berikut adalah hal-hal yang dapat dilakukan untuk memelihara *mood* sebagai presenter :

1. Bebaskan diri dari ketegangan dengan mengetahui secara jelas siapa yang akan mendengarkan presentasi anda, siapa saja yang pernah mendengarkan, dan siapa di antara mereka yang memerlukan perhatian khusus (misalkan dosen yang senang memotong untuk bertanya)

- 2. Perkuat diri dengan ilmu dan informasi (materi), Ketahuilah bahwa tidak ada yang bisa menyelamatkan anda di hadapan mereka selain diri anda sendiri yang tampil siap, menguasai bidang yang dipresentasikan, terfokus, tahu banyak hal yang berhubungan dengan topik yang anda bicarakan, dan analisis anda yang tajam.**
- 3. Jangan melakukan persiapan yang berlebihan sehingga kehabisan energi pada saat melakukan presentasi.**
- 4. *Mood* positif akan diperoleh bila orang-orang di sekitar anda memberi sambutan positif, menilai penampilan yang oke, enak dilihat, dan menyambut anda sebagai orang penting. Hanya anda yang dapat membuat diri anda penting bagi orang lain. Caranya? Penampilan yang enak dilihat, segar, cerah, tidak norak, cara bicara yang bijak, bersahabat, dan banyak hal lain yang dapat anda gunakan.**